

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi pertama merupakan pengalaman yang kompleks dan multidimensional, meliputi aspek biologis, psikologis, sosial, dan spiritual yang saling berkaitan. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengalaman menjalani kemoterapi pertama tidak hanya berkaitan dengan penanganan efek samping fisik, tetapi dipengaruhi oleh kesiapan psikologis, dukungan sosial, dan kekuatan spiritual pasien. Oleh karena itu, perawat perlu memberikan asuhan keperawatan yang holistik melalui edukasi pra-kemoterapi yang komprehensif, manajemen efek samping yang efektif, komunikasi terapeutik yang empatik, pelibatan keluarga dalam proses perawatan, serta pemenuhan kebutuhan spiritual pasien guna meningkatkan kemampuan adaptasi dan kualitas hidup pasien selama menjalani kemoterapi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi rumah sakit

Rumah sakit diharapkan mengembangkan pendampingan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi pertama secara lebih terstruktur melalui edukasi sebelum kemoterapi mengenai tahapan tindakan, kemungkinan efek samping, dan cara mengatasinya. Pelayanan perlu mempertahankan komunikasi yang ramah, empatik, dan berorientasi pada kebutuhan pasien untuk meningkatkan rasa aman dan kenyamanan selama pengobatan. Rumah sakit juga dapat membentuk kelompok pendampingan atau forum komunikasi pasien kemoterapi yang difasilitasi tenaga kesehatan sebagai ruang berbagi pengalaman, memperoleh informasi, dukungan emosional, dan evaluasi kebutuhan pasien.

5.2.2 Bagi perawat

Perawat diharapkan melakukan pengkajian kebutuhan pasien secara holistik sebelum kemoterapi, meliputi kecemasan, kekhawatiran terhadap efek

samping, kemampuan beraktivitas, kebutuhan informasi, dukungan keluarga, dan kebutuhan spiritual. Edukasi diberikan secara bertahap sesuai kesiapan pasien dengan informasi yang jelas dan akurat untuk mengurangi ketakutan akibat informasi yang tidak sesuai. Perawat juga diharapkan melibatkan keluarga dalam edukasi dan pendampingan serta memberikan arahan mengenai cara menghadapi keluhan selama dan setelah kemoterapi.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengembangan pembelajaran keperawatan, khususnya keperawatan onkologi, mengenai pengkajian pengalaman pasien secara biopsikososial-spiritual, komunikasi terapeutik, respons empatik, dan strategi pendampingan pasien kemoterapi. Hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai bahan diskusi mengenai pentingnya pendekatan berpusat pada pasien dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien kanker.

5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian mengenai variasi pengalaman pasien berdasarkan karakteristik pasien, kebutuhan informasi, respons terhadap efek samping, penyesuaian aktivitas, dan bentuk dukungan yang paling membantu. Penelitian dapat dilakukan secara longitudinal pada beberapa siklus kemoterapi untuk melihat perubahan pengalaman, respons, dan proses adaptasi dari waktu ke waktu. Selain itu, perspektif keluarga dan tenaga kesehatan dapat dikaji untuk memperkaya pemahaman mengenai kebutuhan pasien. Penelitian berikutnya juga dapat mengevaluasi efektivitas edukasi pra-kemoterapi, program self-management, atau kelompok pendampingan dalam meningkatkan kesiapan dan kemampuan pasien menghadapi kemoterapi.